

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN PUSAT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSI**

**Oleh**

**ARINI KHAIRAH MUJAHIDAH**

Pusat kegiatan mahasiswa (PKM) merupakan bagian penting dalam suatu universitas. Di Universitas Lampung, bangunan PKM yang memfasilitasi kegiatan keorganisasian mahasiswa dikenal dengan Graha Kemahasiswaan. Namun Graha Kemahasiswaan yang ada saat ini belum mengakomodasi kebutuhan pengguna secara optimal. Oleh karena itu, bangunan PKM baru perlu dibuat untuk mengatasi hal tersebut. Sebagai upaya untuk mewujudkan kampus yang ramah bagi penyandang disabilitas, universitas perlu menyediakan pusat kegiatan mahasiswa dengan fasilitas yang memadai, aksesibel, nyaman dan humanis. Permenristekdikti Nomor 46 Tahun 2017 telah mewajibkan perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan yang sama kepada calon mahasiswa bekebutuhan khusus untuk mengikuti penerimaan mahasiswa baru. Perguruan tinggi memberikan pendidikan khusus dalam bentuk pendidikan inklusi dan memfasilitasi terbentuknya budaya inklusif di kampus. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan yang tepat dalam merencanakan bangunan pusat kegiatan mahasiswa. Pendekatan desain inklusi merupakan pendekatan dalam melihat suatu desain atau ruang sebagai suatu sistem yang dirancang agar dapat digunakan oleh semua orang, tanpa membutuhkan adaptasi atau desain khusus. Desain inklusi disesuaikan dengan kebutuhan khusus penyandang disabilitas tanpa harus memisahkan mereka dengan orang yang tidak berketerbatasan. Tulisan ini memaparkan proses perancangan bangunan pusat kegiatan mahasiswa Universitas Lampung dengan pendekatan desain inklusi.

**Kata kunci:** Pusat kegiatan mahasiswa, desain inklusi

## **ABSTRACT**

### **LAMPUNG UNIVERSITY STUDENT ACTIVITY CENTER USING INCLUSIVE DESIGN APPROACH**

**By**

**ARINI KHAIRAH MUJAHIDAH**

*Student activity center (SAC) is an important part of a university. At the University of Lampung, the SAC building that facilitates student organizational activities is known as Graha Kemahasiswaan. However, the current SAC has not optimally accommodated user needs. Therefore, a new SAC building needs to be made to overcome this. In an effort to build a campus that is friendly to persons with disabilities, university needs to provide a student activity center with adequate, accessible, comfortable and humanist facilities. Permenristekdikti Number 46 of 2017 has required universities to provide equal opportunities to prospective students with special needs to participate in new student admissions. Higher education provides special education in the form of inclusive education and facilitates the formation of an inclusive culture on campus. For that we need an appropriate approach in planning student activity center buildings. The inclusive design approach is an approach in seeing a design or space as a system designed to be used by everyone, without the need for adaptations or special designs. Inclusion designs are tailored to the special needs of persons with disabilities without having to separate them from people without limitations. This paper describes the process of designing a center building for student activities at the University of Lampung using an inclusive design approach.*

**Keywords:** *Student Activity Center, Inclusive Design*